

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

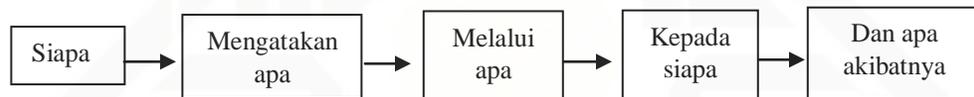
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Pada bab ini penulis akan menyajikan kesimpulan dari hasil analisa data yang telah di sajikan pada bab sebelumnya, mengenai Model komunikasi Dinas Perhubungan kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan penggunaan angkutan umum dikota Pekanbaru dapat mengacu kepada model komunikasi Lasswell :

#### a. Kesimpulan Umum



Upaya komunikasi yang dilakukan Dinas Perhubungan kota Pekanbaru tidak terlepas dari indikator-indikator komunikasi seperti yang dikemukakan oleh Harold Lasswell. Hal tersebut dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Siapa (Komunikator)

Secara umum, yang menjadi komunikator pada Model Komunikasi Sosialisasi Angkutan Umum oleh Dinas Perhubungan kurang tepat, karena seharusnya yang menjadi komunikator adalah prang-orang yang ahli dibidangnya dan Dinas perhubungan juga seharusnya melibatkan Organda yaitu Organisasi Angkutan Darat agar mampu memaksimalkan hubungan antara para pengelola angkutan dengan pemerintah dan masyarakat.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Mengatakan apa (Pesan)

Secara umum pesan yang disampaikan pada sosialisasi tersebut jelas dan mudah dipahami oleh komunikan. Karena disampaikan secara terperinci. Pada sosialisasi Trans Metro dan Angkutan pesan disampaikan langsung dan lebih mudah dipahami oleh komunikan, karena bersifat face to face. Sementara pesan pada sosialisasi Bus air juga telah dirincikan pada brosur.

## 3. Melalui Apa (Media)

Media pada Model Komunikasi tersebut ada tiga media untuk sosialisasi penggunaan Trans Metro (media online, media langsung dan media visual), satu media untuk sosialisasi penggunaan bus air (media cetak/brosur), satu media untuk sosialisasi angkutan (media langsung).

Diantara semua media yang digunakan, media yang paling berpengaruh menurut penulis adalah media langsung dan media visual. Karena media langsung terhindar dari noise atau gangguan dan penjelasan disampaikan dengan lebih terperinci, kemudian media visual merupakan media yang paling sering terlihat oleh masyarakat karena diletakkan langsung di badan Trans Metro, Pesan persuasi pada media visual tersebut mampu dibaca oleh siapapun baik itu penumpang Trans Metro ataupun tidak.

## 4. Kepada Siapa (Komunikan)

Komunikan pada sosialisasi penggunaan Trans Metro adalah pengelola dan masyarakat, komunikan pada sosialisasi penggunaan Bus air adalah masyarakat penumpang Trans Metro dan komunikan pada sosialisasi penggunaan angkutan adalah supir.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

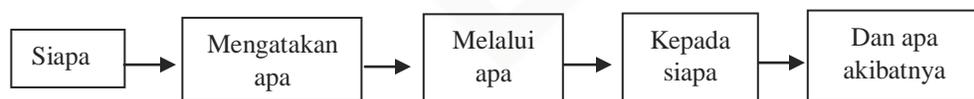
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasikan pada sosialisasi Trans Metro yang sudah tepat sasaran, tetapi pada sosialisasi penggunaan bus air masih tidak tepat karena seharusnya sosialisasi tersebut ditujukan kepada masyarakat luas serta masyarakat disekitar deraga Bus air, komunikasikan pada sosialisasi penggunaan angkutan seharusnya pengusaha pemilik angkutan juga dijadikan sebagai komunikasikan agar kinerja anggotanya dapat terkontrol secara maksimal.

#### 5. Akibat Apa (Efek)

Efek yang paling dominan terlihat adalah pada penggunaan Trans Metro yang mendapatkan feedback positif, terbukti dengan semakin meningkatnya ketertiban pengelola Trans Metro serta semakin meningkatnya minat masyarakat untuk menggunakan Trans Metro. Pada sosialisasi penggunaan bus air belum ada feedback positif dilihat dari rendahnya minat masyarakat. Sementara pada sosialisasi angkutan umum masih belum terlihat feedback positif karena masih banyak supir yang tidak mematuhi tata tertib lalu lintas hanya demi mengejar setoran.

#### b. Kesimpulan Khusus



##### 1. Siapa (Komunikator)

Dalam indikator ini merupakan unsur pertama dari komunikasi yakni siapa yang menyampaikan pesan dengan maksud dan tujuan pesan tersebut disampaikan atau yang lebih dikenal dengan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikator. Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada Model Komunikasi Dinas Perhubungan kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan penggunaan angkutan umum dikota Pekanbaru adalah :

- a. Komunikator pada Model Komunikasi Dinas Perhubungan kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan penggunaan Transmetro oleh Kepala UPTD atau Kasubbag TU UPT. Hal tersebut kurang efisien karena seharusnya kualifikasi Komunikator diukur dari kemampuan dan pemahaman tentang angkutan, bukan sembarangan bidang pendidikan.
  - b. Komunikator pada Model Komunikasi Dinas Perhubungan kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan penggunaan Bus air dilakukan oleh staf melalui brosur yang disebar. Hal tersebut kurang tepat karena seharusnya yang menjadi komunikator adalah orang yang mengerti informasi tentang Bus air, sementara tidak semua staf mengerti.
  - c. Komunikator pada Model Komunikasi Dinas Perhubungan kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan penggunaan Angkutan (Oplet, Taksi dan Bus kota) oleh Kepala Seksi Bimbingan dan Penyuluhan serta dibantu oleh pihak Kepolisian dan Jasa Raharja. Hal tersebut sudah baik, tapi seharusnya Dinas Perhubungan juga melibatkan Organda sebagai penghubung antara Pengelola, Pemerintah dan Masyarakat.
2. Mengatakan apa (Pesan)

Mengatakan apa adalah indikator kedua setelah komunikator. Dalam hal ini yang disampaikan selama melakukan sosialisasi adalah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berupa himbauan kepada petugas yang menggunakan angkutan pembawa penumpang (pramudi dan pramugara), perusahaan (pemilik angkutan) serta masyarakat (penumpang).

- a. Pesan pada Model Komunikasi Dinas Perhubungan kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan penggunaan Trans Metro berisi tentang pesan persuasi sebagai himbauan kepada masyarakat agar menaiki Trans Metro Pekanbaru dan berisi himbauan kepada pengelola (pramudi dan pramugara) agar bertugas melayani masyarakat dengan baik. Pesan sudah tersampaikan cukup baik dan mampu dimengerti oleh komunikan.
  - b. Pesan pada Model Komunikasi Dinas Perhubungan kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan penggunaan Bus air adalah segala informasi mengenai penggunaan Bus air yang tertera didalam brosur seperti tarif, rute, waktu, dan lainnya. Pesan pada brosur sudah lengkap dan cukup jelas tetapi masih belum mampu menarik komunikan.
  - c. Pesan pada Model Komunikasi Dinas Perhubungan kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan penggunaan Angkutan berisi himbauan kepada supir agar tertib aturan dan menggunakan angkutan dengan baik. Pesan sudah tersampaikan cukup baik tetapi penerapan dilapangan masih belum maksimal.
3. Melalui Apa (Media)

Melalui apa adalah tahapan setelah siapa dan mengatakan apa yaitu setelah ada siapa yang menjadi komunikator dan ada informasi yang disampaikan berupa pesan. Maka proses selanjutnya adalah melalui apa pesan tersebut disampaikan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Media pada Model Komunikasi Dinas Perhubungan kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan penggunaan Trans Metro ada 3 jenis media yaitu media langsung (face to face), media online ([www.dishub.pekanbaru.go.id](http://www.dishub.pekanbaru.go.id)) dan media visual berupa gambar dan pesan persuasi dibadan bus Trans Metro. Media yang digunakan sudah tepat hanya saja harus ditambah dengan pemanfaatan media sosial untuk memberikan informasi terbaru mengenai Trans Metro kepada masyarakat.
- b. Media pada Model Komunikasi Dinas Perhubungan kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan penggunaan Bus air adalah media cetak (brosur). Pemilihan media ini masih kurang tepat karena kurang menjangkau masyarakat luas. Seharusnya media yang diutamakan adalah televisi dan media sosial karena dua media tersebut adalah yang paling banyak dilihat oleh masyarakat. Bus air merupakan transportasi baru sehingga masyarakat masih belum banyak yang tau maka dari itu harus menggunakan media yang lebih efektif.
- c. Mediapada Model Komunikasi Dinas Perhubungan kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan penggunaan Angkutan (Oplet, Taksi dan Bus kota) adalah media langsung (face to face). Media ini sudah tepat karena komunikan yang merupakan para supir harus di edukasi dengan penyampaian langsung agar mereka lebih paham terhadap isi pesan yang disampaikan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Kepada Siapa (Komunikasikan)

Kepada siapa (sasaran/komunikasikan) tahapan setelah siapa, mengatakan apa, melalui apa. Komunikasikan adalah target untuk menyampaikan pesan.

- a. Komunikasikan pada Model Komunikasi Dinas Perhubungan kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan penggunaan Trans Metro adalah Pengelola (pramudi dan pramugara) serta masyarakat. Model ini sangat tepat sasaran, karena telah melibatkan pengguna yang menggunakan angkutan. Karena masyarakat dan pengelola sama-sama harus disosialisasikan agar tereduksi.
- b. Komunikasikan pada Model Komunikasi Dinas Perhubungan kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan penggunaan Bus air adalah Masyarakat. Model ini seharusnya sudah tepat sasaran tetapi karena caranya kurang tepat maka belum terlaksana secara maksimal.
- c. Komunikasikan pada Model Komunikasi Dinas Perhubungan kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan penggunaan Angkutan (Oplet, Taksi dan Bus Kota) adalah supir. Model ini sudah cukup tepat sasaran tetapi harus ditambah komunikasikan lagi yaitu pengusaha angkutan agar pelaksanaan dilapangan menjadi lebih maksimal.

#### 5. Akibat Apa (Efek)

Akibat apa adalah tahapan terakhir setelah siapa, mengatakan apa, melalui apa dan kepada siapa. Setelah mengetahui siapa yang menjadi komunikasikan dalam sosialisasi, mengetahui pesan yang disampaikan,

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui media atau sarana penyampaian sosialisai, mengetahui sasaran yang dituju, selanjutnya mengevaluasi feedback yang diberikan oleh komunikan setelah dilakukannya sosialisai.

- a. Efek pada Model Komunikasi Dinas Perhubungan kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan penggunaan Trans Metro adalah baik dilihat dari pengelola Trans Metro yang semakin tertib serta minat masyaraat yang semakin meningkat untuk menggunakannya.
- b. Efek pada Model Komunikasi Dinas Perhubungan kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan penggunaan Bus air adalah belum baik dilihat dari antusiasme masarakat yang rendah.
- c. Efek pada Model Komunikasi Dinas Perhubungan kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan penggunaan Angkutan (Oplet, Taksi dan Bus kota) adalah baik ketika dilaksanakan sosialisai dilihat dari antusiasme para supir tetapi kurang baik ketika pelaksanaan dilapangan dilihat masih banyaknya supir yang ugal-ugalan.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan analisa di atas, penulis memberikan saran kepada Dinas Perhubungan kota Pekanbaru sebagai berikut :

1. Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru seharusnya melibatkan pihak Organda sebagai penghubung antara supir angkutan kepada pemerintah dan masyarakat.
2. Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru seharusnya memiliki kualifikasi pada komunikator yang memiliki pengetahuan dan pemahaman

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibidang angkutan, bukan yang memiliki gelar dari semua bidang pendidikan.

3. Dalam melakukan sosialisasi Dinas Perhubungan kota Pekanbaru seharusnya melibatkan media yang lebih banyak sehingga informasi yang diberikan menyebar dan dapat diterima oleh masyarakat luas.
4. Sosialisasi seharusnya dilakukan terus menerus sehingga pesan yang disampaikan mampu dipahami pihak komunikan secara maksimal.
5. Setelah melakukan sosialisasi seharusnya Dinas Perhubungan kota Pekanbaru melakukan evaluasi berkala sehingga hasilnya bisa segera ditindak lanjuti.
6. Sebaiknya Angkutan milik swasta dikeola oleh pemerintah agar tidak ada lagi yang menyalahi aturan hanya demi mengejar setoran.